EDISI BARU

PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING



METODE PRAKTIS MENDALAMI AL-QUR'AN DAN MEMBACA KITAB KUNING

Kata Pengantar Oleh :

KH. M.A. SAHAL MAHFUDH
Pengasuh Pesantren Maslakul Huda - Kajen, Pati

KH. M. SALMAN DAHLAWI
Pengasuh Pondok Al-Manshur Popongan, Klaten



3

H. TAUFIQUL HAKIM

بِالْجَرِّ وَالتَّنْوِيْنِ وَالنِّدَا وَأَلْ ۞ وَمُسْنَدٍ لِلْإِسْمِ تَمْيِيْزٌ حَصَلْ

Derajat tinggi di sisi ALLAH diperoleh dengan :

JER
harus tunduk dan tawadlu'
TANWIN
niat yang benar mencari ridlo Allah
NIDA'
berdzikir
AL
berfikir
MUSNAD ILAIH
beramal nyata

TENTANG BUKU

Orang mendengar ilmu nahwu jadi ngelu (pusing) dan alergi.
Orang mendengar ilmu shorof menegangkan saraf.

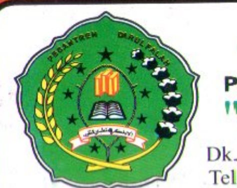
AMTSILATI yang berarti *"beberapa contoh dari saya"* sebuah sistem cepat baca tulisan arab yang tidak ada syakalnya (harokat). Buku Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning ini, Insya Allah bisa memberikan sebuah solusi dan jawaban.

Semoga buku ini banyak membantu para pembaca dalam mendalami Al-Qur'an dan Kitab Kuning, sehingga menjadi generasi yang paham dengan Kitab Sucinya. Amin.

Kelompok
Tata Bahasa (Nahwu + Shorof)

Untuk Tingkat
- Dasar ☑
- Menengah ☐
- Mahir ☐

No. ISBN : 979-3777-03-6



المعهد الإسلامي السلفي دار الفلاح
PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI
"DARUL FALAH"
Dk. Sidorejo RT 03 RW 12 Bangsri - Jepara 59453
Telp. 0291 - 771852 email : darulfalah@lycos.com

PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING



METODE PRAKTIS MENDALAMI AL-QUR'AN DAN MEMBACA KITAB KUNING

Kata Pengantar Oleh :

KH. M.A. SAHAL MAHFUDH
Pengasuh Pesantren Maslakul Huda - Kajen, Pati

KH. M. SALMAN DAHLAWI
Pengasuh Pondok Al-Manshur
Popongan, Klaten

3

H. TAUFIQUL HAKIM

KATA PENGANTAR

KH. M. A. SAHAL MAHFUDH
Pengasuh Pesantren " MASLAKUL HUDA " KAJEN-PATI



السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

كولا سمفون ماهوس كتاب " امثلتى " منيكا سباكيان كجيل، اغكاغ سمفون ديفون فركتك أكن داتغ مشاركت ، منوروت إنفورماسى اغكاغ كولا تامفى ، فراميلا كولا ناموغ توموت غاجغ - غاجغ موكى-موكى كتاب منيكا برمنفعة كاغكى فوترا-فوترا إغكاغ نمبى بلاجر ماهوس كتاب بربهاسا عرب سمانتن سمبوتان كولا يوون فغافونتن داتغ سدايا ككيراغان .

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الفقير

ابو رزين محمد احمد سهل محفوظ
حاجين - فاطى

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Hakim, Taufiqul.H.
AMTSILATI : Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning
Jepara : Al-Falah Offset, 2003
V + 64 hlm, 15,5 x 23 cm
ISBN : 979-3777-03-6

A M T S I L A T I
PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING

H.Taufiqul Hakim

Cetakan Kedua November 2003.
Diterbitkan pertama kali oleh : Al-Falah Offset

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

K. Mujahidin Rachman
Ustadz Nidhomuddin
yang telah berkenan meneliti kitab-kitab kami.

Editor
Muhammad Fathoni
Design cover
Alven As-Subky
H.M Syauky Fadly
Layout & setting
M. Asyhar Ali

ISBN 979-3777-03-6

KATA PENGANTAR

KH. M. SALMAN DAHLAWI
Pengasuh PP Al-Manshur Popongan - Klaten

بسم الله الرحمن الرحيم

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف المرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه اجمعيــــن . اما بعد
سايا ساعت ايكوت سناع سكالي يعني برشكـــــور دعان تروجوديا "امثلتى" فروكرام فمولا ممبجا كتاب ، ياع دي سوسون اوليه اناندا كياهي توفيق الحكيم
داري باعسري – جفارا – جاوا تعاه
موداه – موداهان كاراعان ايتو سلالو برمنفعة ، مصلحة سلاما – لامايا ياع دي رضاهي اوليه الله سبحانه وتعالي .

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

تراب الاقدام

PENGASUH ★ HM. SALMAN D... ★ PONPES AL-MANSHUR POPONGAN

محمد سلمان دهلوي

فوفوعان – صولو

MUQODDIMAH

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بســم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, berkat pertolongan Allah, **Kitab Amtsilati** edisi revisi, dapat terselesaikan

Dengan adanya kitab ini, insya Allah, bagi para pemula dapat dengan mudah mendalami Al Qur'an dan dapat juga metode tersebut diterapkan untuk mendalami kitab-kitab klasik, yang dikenal dengan sebutan "kitab kuning"

Walaupun masih begitu jauh dari sempurna, kitab Amtsilati ini dapat membantu membuka cakrawala berfikir santri yang kebanyakan merasa sulit dan berat dalam mendalami Al Qur'an, yang berakibat malas untuk belajar Al-Qur'an.

Semoga dengan kehadiran kitab ini, dapat menjadi sumbangan pemikiran, sebagai tambahan dalam khazanah pemikiran mendalami Islam, dan memberi semangat pada generasi muslim agar menjadi generasi yang paham dengan Kitab Sucinya.

Kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak, yang telah membantu penerbitan kitab ini.

Harapan penulis,semoga kitab ini bermanfaat untuk selama-lamanya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bangsri, 01 Romadlon 1424 H
27 Oktober 2003 M

Penulis,

H. Taufiqul Hakim.

PETUNJUK MEMPELAJARI

- Bacalah Al Fatihah untuk penyusun dan orang-orang yang membantu menyebarkan metode ini.
- Guru membacakan judul, kemudian membacakan contoh permasalahan yang ada tanda (⇐), serta memberikan keterangan secukupnya.
- Anak membaca bersama-sama contoh ayat 2 X, bacaan pertama lengkap tanpa waqof sesuai dengan nahwu, bacaan kedua diwaqofkan sesuai dengan tajwid.
- Anak mengulangi keterangan yang ada di bawahnya dan membaca dasar baitnya dengan melihat pada khulasoh.
- Baca ayat urut ke bawah.
- Titik-titik dan ayat yang tidak berharokat jangan diisi dengan tulisan, tetapi diisi dengan lisan.
- Akan selesai belajar, maka hafalkan Rumus dan Qoidah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.
- Bila akan mulai belajar ulangi Rumus Qoidah sesuai dengan kebutuhan.
- Untuk mengetahui kwalitas tulisan anak, berikan PR atau disuruh menulis materi yang ada.
- Bila anak mampu menghafal kosa kata,maka lebih baik dihafalkan.



HIMBAUAN

- Jangan takut salah, asal berusaha membenarkan dan tidak sengaja disalahkan.
- Jangan malu bertanya.
- Banyaklah berdiskusi dan bermusyawarah.
- Hormatilah kitab ini dan taruhlah pada tempat yang layak, karena di dalam kitab ini terdapat ayat-ayat Al Qur'an.
- Apabila sudah khatam, lanjutkanlah pada kitab-kitab yang lebih sempurna.
- Ingatlah, bahwasanya pembahasan dalam kitab ini baru dalam tahap dasar.
- Bertawadlu'lah, dengan ilmu yang kita miliki.
- Bila ada ayat dan materi yang salah, mohon untuk dibetulkan dahulu, kemudian sampaikan pada kami agar kami benarkan.

Contoh Hadloroh :

اِلٰى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفٰى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَ اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ وَاَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ وَاَهْلِ بَيْتِهِ وَالْاَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِيْنَ وَالْاَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَالْعُلَمَاءِ وَالْمُصَنِّفِيْنَ

وَجَمِيْعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ وَخُصُوصًا اِلَى حَضْرَةِ مُؤَلِّفِ هَذَا الْكِتَابِ

وَاَهْلِ بَيْتِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ وَمَنْ يُعَاوِنُ عَلَى نَشْرِ هَذَا الْكِتَابِ لَهُمُ الْفَاتِحَةْ . . .

RUMUS UTAMA

Bedakan setiap kata antara :

A. Isim
B. Fiil
C. Huruf

Ciri - ciri isim :

Menerima i'rob jer, Tanwin, Al, Nida', Musnad ilaih seperti mubtada' / fa'il

Bila Isim

☼ **Terapkan Rumus A[1]**
Tentukan isim antara :

- *Ma'rifat / Nakirohnya*
- *Mabni / Mu'robnya*
- *Mudzakar / Muannatsnya*
- *Mufrod / Mutsanna / Jamaknya*

☼ **Terapkan Rumus A[2] :**
Tentukan isim antara :

- *Isim Fa'il*
- *Isim Maf'ul*
- *Masdar*
- *Atau tidak isim fa'il, tidak isim maf'ul, tidak masdar yang tertulis dalam rumus maka yang menentukan kamus*

☼ Yang ditentukan kamus antara lain :

- Masdar madli 3 huruf
- Masdar mim
- Jamak taksir
- Jamid yang tidak masdar.

☼ Terapkan Rumus : A[3] Jadikan :

Pelengkap	Khobar	Mubtada'
Khobar	Pelengkap	Mubtada'

Baca dari kanan

☼ Mubtada' = Subyek. Khobar = predikat. Pelengkap = obyek /keterangan.

☼ Awal kalimat bukan berarti harus di awal ayat. Tetapi bisa setelah kata yang dibayangkan sebagai titik/koma.

Titik dalam bahasa Indonesia berada di belakang, tetapi dalam bahasa Arab berada di depan.

☼ Bayangan titik / koma yang menyertai mubtada' antara lain :

مَا، مَنْ ،لاَ،هَلْ ، أَ، بَلْ، أَمَّا، وَلٰكِنْ، وَ، فَ، ثُمَّ، إِنَّمَا، أَلاَ

Semua isim maushul dan kesempurnaan kalimat yang minimal terdiri dari mubtada' + khobar atau fiil + fa'il.

☼ Bila ada dua titik , maka untuk mempermudah disebut titik koma.
Contoh وَأَمَّا

☼ Rumus **A** [1] : untuk membedakan jenis isim (yang ada di depan atau di belakang kata / kulitnya kata) Contoh : اَلْحَمد

Rumus **A** [2] : untuk membaca isi kata (tengahnya kata). Contoh : الحَمْد

Rumus **A** [3]: untuk membaca akhir kata. Contoh : الحمدُ



BAB I

اَلْمُبْتَدَأُ

MUBTADA'

Latihan Memberi Makna

Berilah makna pada mubtada'(مبتدأ) dengan makna *utawi* (*bahwa / adanya*)
dan pada khobar (خبر) dengan makna *iku* (*itu / adalah*)

وَالله مبما تعملونخ عليم

.....Allah	.....Gusti Allah	والله م كوستي الله
pada apapun	kelawan perkoro	بما كلوان فركارا
yang kamu kerjakan	kang podo nglakoni siro kabeh	تعملون كغ فادا غلاكوني سيرا كابيه
.....Maha Mengetahui	.....ngudaneni	عليم خ غودانيني

وَالله م سميع خ عليم خ

.... Allah	.....Gusti Allah	والله م كوستي الله
.... Maha Mendengar	.... Dzat Kang Midanget	سميع خ ذات كغ ميداعت
lagi Maha Mengetahui	Tur .... Dzat Kang Ngudaneni	عليم خ تور ذات كغ غودانيني

Mubtada' yang berupa nama

Bila ada isim ma'rifat yang berupa nama di awal kalimat, maka menjadi mubtada'. (Setelah mubtada' harus ada khobar)

مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ ⇐ مُحَمَّدٌ م رَسُوْلُ اللهِ خ

مُحَمَّدرَسُوْلُ الله tanpa harokat
dibaca : مُحَمَّدٌرَسُوْلُ اللهِ
menjadi : مُحَمَّدٌرَسُوْلُ اللهِ

Khobar	Pelengkap	Mubtada'	Titik	⇐ ✿	Pelengkap	Khobar	Mubtada'	Titik	⇐
عليم	بكل شيئ	الله	و	✿	بالكافرين	محيط	الله	و	
خبير	بما تعملون	الله	و	✿	بالعباد	بصير	الله	و	
عليم	بما تعملون	الله	و	✿		عزيز حكيم	الله	و	
قدير	على كل شيئ	الله	و	✿		واسع عليم	الله	و	
بصير	بما تعملون	الله	و	✿		سميع عليم	الله	و	

✿ مُحَمَّد dibaca مُحَمَّدٌ karena nama di awal kalimat menjadi mubtada'
Dasarnya .:. . ٤٥. مُبْتَدَا زيد
Mubtada' hukumnya rafa'. Dasarnya : ٤٦ . ورفعُوْا مبتدأ
Tanda rafa'nya dibaca dlomah. Dasarnya : . . . ٥،٤ فارفعْ بضم
رَسُوْلُ الله dibaca رَسُوْلُ اللهِ kerena menjadi khobar. Menjadi khobar karena setelah mubtada' dan pantas diberi makna iku (itu/adalah) Dasarnya . .:. . ٤٥. مُبْتَدَا زيد
Khobar hukumnya rafa' Dasarnya : ٤٦ . ورفعُوْا مبتداء
Tanda rafa'nya dibaca dlomah. Dasarnya. :. ٥،٤ فارفعْ بضم

- Mubtada' dan khobar hukumnya rafa'. Mubtada' pasti berupa isim atau fiil yang diawali huruf أنْ. Khobar bisa terdiri dari seluruh jenis kata, baik isim, fiil atau huruf yang dirangkai dengan isim atau fi'il.
- Menentukan khobar ; Kata setelah mubtada' dan pantas diberi makna iku (itu /adalah)
  - Setelah mubtada bukan berarti langsung menjadi khobar.
  - Bila setelah mubtada' tidak pantas diberi makna iku, maka menjadi pelengkap yang didahulukan

✿ Dasar yang berada dalam kurung tidak usah diulangi
✿ Ket. tanda : ○ = Tanda titik/koma. Contoh (و) sebagai titik yang disebut wawu isti'naf.
م = Singkatan mubtada' (مبتدأ) / subyek yang bermakna utawi.
خ = Singkatan khobar (خبر) / predikat yang bermakna iku.
▭ = Tanda pelengkap (di antaranya berupa jer-majrur).

Mubtada' yang berupa dlomir

Isim ma'rifat berupa isim dlomir di awal kalimat, maka menjadi mubtada'

وهو السميع العليم ⇐ وَ م هُوَ خ السَّمِيْعُ خ العَلِيْمُ

وَهُوَالسَّمِيْعُ العَلِيْمُ tanpa harokat
dibaca : وَهُوَالسَّمِيْعُ العَلِيْمُ
menjadi : وَهُوَالسَّمِيْعُ العَلِيْمُ

و م هُمْ خ يَتْلُونَ الكِتَابَ ✿ ولا م أنتم خ عابدون ما اَعْبُدُ

بل م أنتم بهديّتكم خ تفرحون ✿ ولا م انا خ عابدٌ ما عَبَدْتُمْ

و م هُم خ صاغرون ✿ إنما م نحن خ مُصْلِحُون

و م هُو على كلّ شيئٍ خ قدير ✿ وما م انت خ بتابعٍ قِبْلَتَهم

قُلْ م هو م الله خ اَحَد ✿ وما م نحن خ بمسبوقين

✿ هُوَ : menjadi mubtada' karena isim dlomir di awal kalimat menjadi mubtada'.
Dasarnya مُبْتَدًا زيد . ٤٥
Mubtada' hukumnya rafa'. Dasarnya : ورفعُوْا مبتداء . ٤٦
Tanda rafa'nya tidak dengan dlomah karena isim dlomir hukumnya mabni.
Dasarnya : ... وكل مضمر . ١٤

Latihan Memberi Makna

Berilah makna pada mubtada'(مبتدأ) dengan makna *utawi (bahwa / adanya)* dan pada khobar (خبر) dengan makna *iku (itu / adalah)*

قُلْ م هو خ الله خ اَحَد

Katakanlah wahai Muhammad	Ngucapo siro Muhammad	قُلْ غوجافاسيرا
----------------------	.......kelakuan	م هو كلاكوان
bahwa Allah	.... Allah	خ م الله الله
...:.Maha Esa	.......Siji	خ اَحَد سيجي

Mubtada' yang berupa isim yang ada Al-nya

Bila ada isim ma'rifat berupa kata yang ada Al-nya di awal kalimat, maka menjadi mubtada'.

اَلْحَمْدُ لله ⇐ م اَلْحَمْدُ خ لِلّٰهِ

اَلْحَمْدُلِلّٰهِ tanpa harokat
dibaca : اَلْحَمْدُلِلّٰهِ
menjadi: اَلْحَمْدُلِلّٰهِ

م الحَمْدُ خ لله رَبِّ العالَمِيْنَ

و م اَلْمَلآئِكَةُ خ يُسَبِّحُوْن

م الحمدُ خ لله الّذى هَدَنا لهذا

م الرِّجالُ خ قَوَّامُونَ على النِّسَاءِ

م الصَّلاةُ خ خَيْرٌ مِنَ النَّوْم

لا م الشَّمْسُ خ يَنْبَغِى لهاأَنْ تُدْرِكَ القَمَرَ

ولا م اَلَّيْلُ خ سابقُ النَّهار

أَنْزَلَه بِعِلْمِه و م اَلْملائكةُ خ يَشْهَدُون

و م اَلْملائكةُ بَعْدَ ذلك خ ظهير

م الحمدُ خ لله الّذى أَنْزَلَ على عَبْدِه الكِتَابَ

فَ م الصّالحات خ قانتات خ حافظات للغَيْب

✿ اَلْحَمْدُ dibaca اَلْحَمْدُ karena kata yang ada ال (ma'rifat) di awal kalimat menjadi mubtada'. مُبْتَدًا زيد . ٤٥ Mubtada' hukumnya rafa'. Dasarnya : ورفعُوْا مبتداء . ٤٦
Tanda rafa'nya dlomah. Dasarnya : فارفعْ بضم ٥،٤
لِلّٰهِ : Menjadi khobar karena setelah mubtada' dan pantas diberi makna iku

- Khobar yang tidak kelihatan tanda rafa'nya disebut (مَحَلْ رَفَعْ) menduduki tempat rafa'.
- Khobar yang terdiri dari jer majrur atau dlorof, maka menyimpan makna *tetep* (tetap)dari kata (كَائِنٌ /إِسْتَقَرَّ) bermakna tetap. dasarnya : ... وَاَخْبَرُوْابِظَرْفٍ . ٤٧

Latihan Memberi Makna

Berilah makna pada mubtada'(مبتدأ) dengan makna *utawi (bahwa / adanya)* dan pada khobar (خبر) dengan makna *iku (itu / adalah)*

ذلك ^م^ الكتاب لاريب ^خ^ فيه

.....kitab tersebut	.....iku kitab	ذلك الكتاب ^م^ ايكو كتاب
.....tanpa ada keraguan sama sekali	....ora ono kemamangan iku maujud	لاريب ^خ^ اورا انا كماماعان ايكو موجود
di dalamnya	ingdalem kitab..	فيه اعدالم الكتاب

و اولئك ^م^ هم المفلحون ^خ^

.... mereka itu	...... iku-iku wong akeh	واولئك ^م^ ايكو ٢ ووغ اكيه
....	hiyo اولئك	هم هيا اولئك
.... orang-orang yang bahagia	..... wong kang podo bejo kabeh	المفلحون ^خ^ ووغ كاغ فادا بجا كابيه

Kosa kata

أَصْحَابُ الْجَنَّةِ : piro-piro wongkang duweni suwargo (penghuni surga)

عَطَاءُ : peparing (pemberian)

Mubtada' yang berupa isim isyaroh

Bila ada isim ma'rifat berupa isyaroh di awal kalimat , maka menjadi mubtada'

ذلك الكتاب لاريب فيه ⟸ ذٰلِكَ ^م^ الْكِتَابُ لَارَيْبَ ^خ^ فِيْهِ	tanpa harokat : ذلك الكتاب لاريب فيه dibaca : ذٰلِكَ الْكِتَابُ لَارَيْبَ فِيْهِ menjadi : ذٰلِكَ الْكِتَابُ لَارَيْبَ فِيْهِ

هذا ^م^ الّذى ^خ^ كُنْتُمْ بِـــــــه تَدَّعُون

هذا ^م^ ماوَعَدَالرَّحْمٰنُ ^خ^ وصَدَقَ المرسَلون

هؤلاء ^م^ الّذين ^خ^ كَذَبُـــــوْا على رَبِّهم

تلك ^م^ أيَا ^خ^ ت الْكِتا بِ الْمُبِــــــيْن

أولئك ^م^ أَصْحـــــــاب ^خ^ الْجَنَّة

و هُؤلاء ^م^ من ^خ^ عَطاء رَبِّـــــك

ذلك ^م^ لِمَن ^خ^ خَشِـــــيَ رَبَّـــه

و هٰـذه ^م^ الْأَنْهَـارُ تَجْرِي ^خ^ مِـن تَحْتِـي

أولئـك ^م^ علـى ^خ^ هُـدى مِـن رَبِّهم

و ذلك ^م^ دِيْنُ ^خ^ القَــــــيِّمَة

❁ ذٰلِكَ الْكِتَابُ menjadi mubtada' karena isim isyaroh di awal kalimat.

Dasarnya : ٤٥. مُبْتَدَأ زيد

Mubtada' hukumnya rafa'. Dasarnya : ٤٦. ورفعوْا مبتداء

Tanda rafa'nya tidak dengan dlomah, sebab isim isyaroh hukumya mabni.

Dasarnya : ٢٠. كالشبه. . . .

Mubtada' yang berupa isim maushul

Bila ada isim ma'rifat yang berupa isim maushul di awal kalimat, maka menjadi mubtada'

وَالَّذِيْنَ مَعَهُ أَشِدَّآءُ عَلَى الْكُفَّارِ ⇐ (وَ) اَلَّذِيْنَ مَعَهُ أَشِدَّآءُ [عَلَى الْكُفَّارِ]	وَالَّذِيْنَ مَعَهُ أَشِدَّآءُ tanpa harokat dibaca : وَالَّذِيْنَ مَعَهُ أَشِدَّآءُ menjadi : وَالَّذِيْنَ مَعَهُ أَشِدَّآءُ

(فَأَمَّا) الَّذِيْنَ فِى قُلُوْبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُوْنَ (مَا) تَشَابَهَ مِنْهُ

(وَ) الَّذِيْنَ آمَنُوْا وَعَمِلُوْا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ

(فَأَمَّا) الَّذِيْنَ آمَنُوا فَيَعْلَمُوْنَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ

(وَأَمَّا) الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فَيَقُوْلُوْنَ مَاذَا أَرَادَ اللّٰهُ بِهٰذَا مَثَلًا

(وَ) اللَّذَانِ يَأْتِيَانِهَا مِنْكُمْ فَآذُوْهُمَا (فَإِنْ) تَابَا وَأَصْلَحَا (فَـ) أَعْرِضُوْا عَنْهُمَا

(فَأَمَّا) مَنْ أَعْطٰى وَاتَّقٰى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنٰى فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرٰى

(وَأَمَّا) مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنٰى وَكَذَّبَ بِالْحُسْنٰى فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرٰى

(وَ) اللَّائِى يَئِسْنَ مِنَ الْمَحِيْضِ مِنْ نِسَائِكُمْ إِنِ ارْتَبْتُمْ (فَـ) عِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةُ أَشْهُرٍ

وَاللَّائِى لَمْ يَحِضْنَ (وَ) أُولَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ

(وَأَمَّا) مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوٰى فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِىَ الْمَأْوٰى

اَلَّذِيْنَ : Menjadi mubtada' karena isim maushul di awal kalimat menjadi mubtada'.

Dasarnya : ٤٥. مُبْتَدَا زيد

Mubtada' hukumnya rafa'. Dasarnya : ٤٦. ورفعوا مبتداء

Tanda rafa'nya tidak dengan dhomah sebab isim maushul hukumnya mabni.

Dasarnya : ٢١. وكِنِاية . . .

- أَمَّا : khobarnya harus diawali huruf ف .
- : Bila ada dua titik, maka diistilahkan titik koma. Contoh; (فَأَمَّا)
- : ص = صِلَةٌ (penyambung) bermakna : kang (yang).

Latihan Memberi Makna

Berilah makna pada mubtada'(مبتدأ) dengan makna *utawi (bahwa / adanya)* dan pada khobar (خبر) dengan makna *iku (itu / adalah)*

فَأَمَّا الَّذِيْنَ ★ آمَنُوْا ★ فَيَعْلَمُوْنَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ

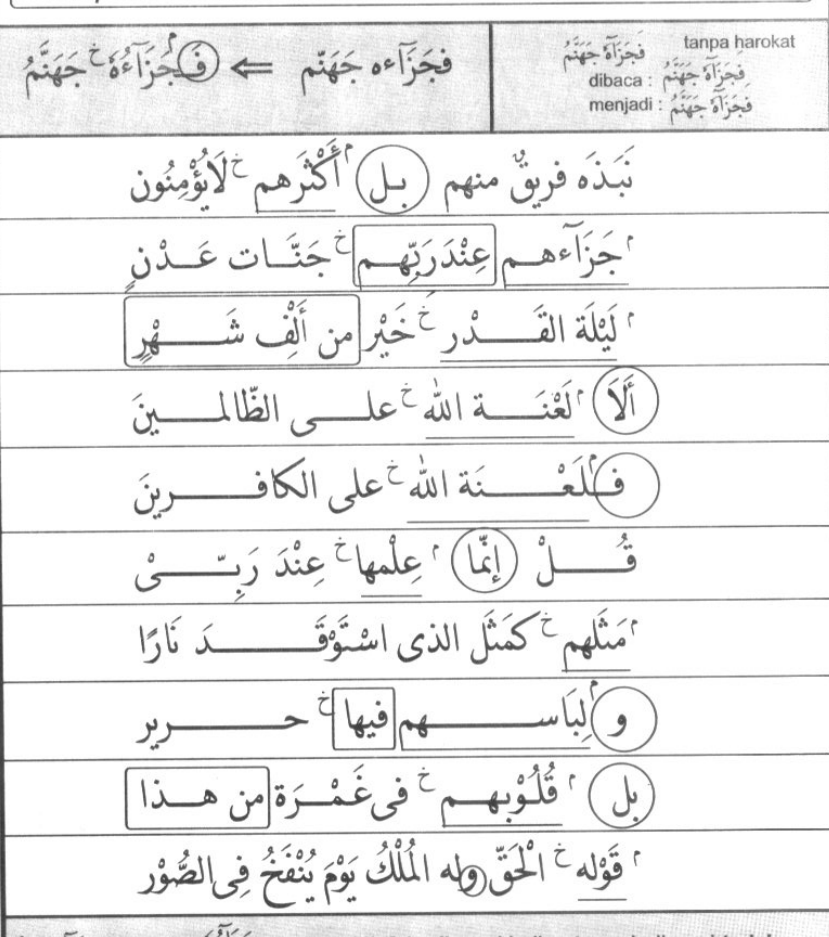
Maka adapun..... mereka	Mongko anapun .....wong akeh	فَأَمَّا الَّذِيْنَ ماعقا انافون ووع اكيه
yang beriman	kang podo iman sopo الذين	آمَنُوْا كاع فادا ايمان سفا الذين
maka ...... mereka mengetahui	mongko ...... podo ngerti sopo الذين	فَيَعْلَمُوْنَ ماعقا فادا غرتى سفا الذين
bahwa sesungguhnya contoh	ing sa'temene conto	أَنَّهُ اغ ساتمنى جونطا
.... benar	.... nyoto	الْحَقُّ ياطا
.... mereka	.... wong akeh	مِنْ رَبِّهِمْ ووع اكيه

KOSA KATA

- زَيْغٌ : *miring* (condong)
- اَلصَّالِحَاتُ : *amal-amal bagus* (amal - amal baik)
- مَقَامُ رَبِّهِ : *kedudukane pengerane* (kedudukan Tuhannya)
- اَلْمَحِيْضُ : *Haidl* (haid)
- اَلدِّيْنُ : *agomo* (agama)
- اَلْأَنْهَارُ : *piro-piro kali* (beberapa bengawan)

Mubtada' yang berupa idlofah

Bila ada isim ma'rifat yang berupa mudlof yang mudlof ilaihnya berupa isim ma'rifat di awal kalimat, maka menjadi mubtada.



❁ جَزَآءُهُ : dibaca جَزَآءُهُ karena idlofah, di awal kalimat menjadi mubtada'.

Dasarnya : ٤٥. مُبْتَدَا زيد

Mubtada' hukumnya rafa'. Dasarnya : ٤٦. ورفعوا مبتداء

Tanda rafa'nya dengan dlomah. Dasarnya : Dasarnya : ٥٤ فارفع بضم

Tanpa al dan tanpa tanwin karena dimudlofkan dengan dlomi ٥

١٢. نوناتلى . . . ١٣. والثانى اجرر . . .

Latihan Memberi Makna

Berilah makna pada mubtada'(مبتدأ) dengan makna *utawi (bahwa / adanya)* dan pada khobar (خبر) dengan makna *iku (itu / adalah)*

م لَيْلَةُ الْقَدْرِ ★ خ خَيْرٌ ★ من أَلْفِ شَهْرٍ

......malam Lailatul Qodar	.....bengine Lailatul Qodar	م لَيْلَةُ الْقَدْرِ
.....lebih baik	.....luwih bagus	خ خَيْرٌ
dari seribu bulan	tinimbang .... sewu wulan	من أَلْفِ شَهْرٍ

KOSA KATA :

- جَزَآءٌ : *Balesan* (balasan)
- جَهَنَّمُ : *Neroko jahannam* (neraka jahannam)
- خَالِدٌ : *Langgeng* (kekal)
- حَرْثٌ : *Sawah* (sawah)
- فَرِيْقٌ : *Golongan* (golongan)
- لِبَاسٌ : *Sandangan* (pakaian)
- عِنْدَ : *Ingdalem ngersane* (di sisi)
- حَرِيْرٌ : *Sutera* (sutera)
- غَمْرَةٌ : Sengsoro (kepedihan)
- عَدْنٌ : Suwargo 'Adn (surga 'Adn)
- أَلْفٌ : Sewu (seribu)

خَبَرٌ مُقَدَّمٌ : **KHOBAR YANG DIDAHULUKAN.**

مُبْتَدَاءٌ مُؤَخَّرٌ : **MUBTADA' YANG DIAKHIRKAN.**

Bila di awal kalimat berupa jer-majrur atau dhorof-madhruf, maka menjadi khobar yang didahulukan (khobar muqoddam). Kata setelahnya yang berupa isim yang rafa' kebanyakan berupa nakiroh, maka menjadi mubtada' mu'akhor.

ولهم فيها أزواج ⇐ وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ	وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ tanpa harokat dibaca : وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ menjadi : وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ

فى جِيدِهَا حَبْلٌ مِن مَسَدٍ

فى قُلُوبِهِم مَرَضٌ فَزَادَهُم اللهُ مَرَضًا

وفى ذلكم بَلَاءٌ من رَبِّكُم عظيمٌ

وللكافرين عَذَابٌ مُهِينٌ

ومنهم أُمِّيُّونَ لَايَعْلَمُونَ الْكِتَابَ

ولَه عذابٌ مُهِينٌ

ولهم عذابٌ أليمٌ

ومن النّاس مَنْ يَقُولُ أمَنَّا

للذكر مِثْلُ حَظِّ الْأُنْثَيَيْنِ

وللكافرين عَذابٌ أليمٌ

✵ لَهُمْ : menjadi khobar muqoddam sebab jer majrur di awal kalimat
Dasarnya : ٤٨. ونحو عندى...

✵ أَزْوَاجٌ : menjadi mubtada' muakhor karena adanya khobar muqoddam.
Mubtada' hukumnya rafa'. Dasarnya: ٤٦. ورفعوا مبتداء

✵ Kadang mubtada' muakhor bisa berupa ma'rifat. Contoh : لَنَا أَعْمَالُنَا
✵ Khobar yang berupa jer-majrur/dhorof-madhruf menyimpan makna *tetep/tetap.*



Latihan Memberi Makna

Berilah makna pada mubtada'(مبتدأ) dengan *utawi (bahwa / adanya)* dan pada khobar (خبر) dengan makna *iku (itu / adalah)*

وَلَهُم ★ فِيهَا ★ أَزْوَاجٌ

Dan.....tetap bagi mereka	Lan.....tetep keduwe wong akeh	وَلَهُم لن تتف كدوى ووع اكيه
di dalam surga	ingdalem suwargo	فيها اعدالم سورکا
.....isteri-isteri	.....piro-piro bojo	أَزْوَاجٌ فيرا ٢ بوجو

وَلَهُم عَذَابٌ أليمٌ

Dan ..... tetap bagi mereka	Lan ...... tetep keduwe wong akeh	وَلَهُم لن تتف كدوى ووع اكيه
..... siksa	..... sikso	عَذَابٌ سيكسا
yang menyakitkan	kang milarani	أليمٌ كاع ميلاراني

KOSA KATA :

قُلُوبٌ : *Piro-piro ati* (beberapa hati) . Jamak dari : قَلْبٌ
بَلَاءٌ : *Bala'* (bencana)
مَرَضٌ : *Loro* (sakit)
خِزْيٌ : *Ino* (hina)
أَلِيمٌ : *Banget lorone* (yang menyakitkan)
مُهِينٌ : Kang nginoake (yang menjadikan hina)
مَسَدٌ : *sabut* (sabut)
حَبْلٌ : *Tali* (tali)

PENGARUH KATA

إِنَّ/أَنَّ : *sa'temene (sesungguhnya)*

كَأَنَّ : *koyo-koyo sa'temene (seakan-akan sesungguhnya)*

لَكِنَّ : *tetapine (tetapi sesungguhnya)*

Menasabkan mubtada' menjadi isimnya (إِنَّ) dkk.,
Merafa'kan khobar menjadi khobarnya (إِنَّ)dkk.

اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ ⇐ إِنَّ اللهَ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ

asalnya : اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ kemasukan إِنَّ menjadi إِنَّ اللهَ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ

إِنَّ اللهَ سميعٌ بصيرٌ ۞ إِنَّ اللهَ على كلِّ شيئٍ قدير

أَنَّ اللهَ غَنِيٌّ حميد ۞ إِنَّ الدِّيْنَ عِنْدَ اللهِ الإسلام

إِنَّ اللهَ عزيزٌ حكيم ۞ وأَشْهَدُ أَنَّ محمّدًا رَسُولُ الله

إِنَّ فى ذلك لَآيَةً ۞ إِنَّ رَبَّكَ حكيمٌ عليم

وإِنَّ السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ ۞ إِنَّ اللهَ عزيزٌ حكيم

۞ إِنَّ اللهَ: اَللهَ: dibaca *nasab* karena menjadi isimnya إِنَّ . Tanda nasabnya fathah.

۞ غَفُوْرٌ : dibaca غَفُوْرٌ karena menjadi khobarnya إِنَّ :Hukumnya rafa'.Tanda rafa'nya dlomah. Dasarnya :. . . لِإِنَّ أَنَّ ٤٩

۞ Kata² yang mempengaruhi mubtada', juga bisa dibayangkan sebagai titik.

Latihan Memberi Makna

Berilah arti pada kata إن /أن dengan makna *sesungguhnya (sa'temene)* dan pada khobarnya إن /أن dengan makna *itu / adalah (iku)*

إِنَّ اللهَ ★ على كلِّ شيئٍ ★ قدير

.....Allah	.....Gusti Allah .	إِنَّ اللهَ (كوستى الله)
atas segala sesuatu	ingatase saben-saben suwiji	على كلِّ شيئٍ (اعاتسى سابن ٢ سويجى)
.....Maha Kuasa	.....kuwoso	قدير (كوواسا)

BAB II

اَلنَّوَاسِخُ

(YANG MEMPENGARUHI MUBTADA')

لَا = Ora ono jinise....iku maujud / tiada jenis ..... sama sekali

Isimnya لا , nakiroh. Hukumnya nasab tanpa al dan tanpa tanwin, kebanyakan khobarnya dibuang. (Tujuan لا tersebut untuk menghilangkan segala jenis)

Berilah arti pada kata لا dengan makna *tiada jenis.....sama sekali (ora ono jenise .....iku maujud)*

لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ ⇐ لاحول ولا قوة إلا بالله	لاحول Tanpa harokat dibaca : لَاحَوْلَ menjadi : لَاحَوْلَ

لا إلــه إلّا اللهُ (خ موجود)

لا موجــود إلّا اللهُ (خ موجود)

لا محبــوب إلّا الله (خ موجود)

لا تبــديل لكلمات الله (خ موجود)

لاطاقــة لنا بــه (خ موجود)

لاريب فيه هُدًى للمُتَّقِين (خ موجود)

لا مقــصود إلا اللهُ (خ موجود)

أَهْلَكْنَاهم فلا ناصر لهم (خ موجود)

اولئــك لاخلاق لهم (خ موجود)

إِنْ يَنْصُرْكُم اللهُ فلا غالبَ لكم (خ موجود)

❁ حَوْلَ : لَاحَوْلَ : dibaca nasab tanpa *Al*, tanpa tanwin karena menjadi isimnya *La* (لا) khobarnya dibuang yaitu :موجود. Dasarnya : . . . عَمَلَ إِنَّ . . . ٥٠ وشاعَ فِي . . . ٥١

❁ لَا -nya disebut لَالِنَفْيِ الْجِنْسِ (لَاإِلٰهَ إِلَّااللهُ = الله sebagai badalnya لا dan isimnya).

لَيْتَ : Menowo - menowo (boleh jadi / barang kali)

Pengaruhnya Seperti إِنَّ .

لَنَامِثْلُ مَاأُوْتِيَ ⇐ يَالَيْتَ لَنَا مِثْلَ مَاأُوْتِيَ	asalnya لَنَامِثْلُ مَاأُوْتِيَ kemasukan لَيْتَ dan يَا menjadi يَالَيْتَ لَنَا مِثْلَ مَاأُوْتِيَ

قَالَ يا ليت قَــوْمِي يَعْلَمُوْنَ ❁ يالَيْتَنــا اَطَعْنَــا الله

يَاوَيْلَتى لَيْتَنِى لم أَتَّخِذْ فُلَانًا خليلا ❁ ياليتنِى قَدَّمْتُ لِحَيَاتِى

ياليتنى لم أُشْــرِكْ بِرَبِّى أَحَــدا ❁ ياليتنِــى كُنْتُ مَعَهــم

ياليتنا نُرَدُّ ولا نُكَذِّبَ بِآيَاتِ رَبِّنا ❁ يا ليتنِى كُنْتُ تُرَابــا

❁ لَيْتَ : amalnya seperti إِنَّ , yaitu menasabkan mubtada' dan merafa'kan khobar. Dasarnya : . . . لإن ان ٤٩

كَأَنَّ : koyo-koyo sa'temene (seakan-akan)

كَأَنَّهم بُنْيَانٌ مرصوص

كَأَنَّهم يَوْمَ يَرَوْنَهَا لم يَلْبَثُوا إلّا عَشِيَّةً

اِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيْشُ أَبَدًا وَ اعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوْتُ غَــدًا (الحديــث)

❁ كَأَنَّ : amalnya seperti إِنَّ , yaitu menasabkan mubtada' dan merafa'kan khobar. Dasarnya : . . . لإن ان ٤٩

Latihan Memberi Makna

Berilah arti pada kata كَانَ dengan makna *ono (adanya/bahwasanya)* dan pada khobarnya كَانَ dengan makna *iku (itu / adalah)*

وكان ★ الله فا ★ غفورا خ ★ رحيما خ

....	Lan.....	وكان لن ----
Allah	Sinten Allah	الله فا سينتن الله
.....Maha Pengampun	.....Dzat Kang Akeh Ngapurane	غَفُوْرًا خ ذات كاغ اكيه غافوراني
Lagi Maha Penyayang	tur.....Dzat Kang Welas	رحيما خ تور ذات كاغ ولاس

KOSA KATA

مُحِيْطٌ : *Ngelimputi* (meliputi)

اَلشَّيْطَانُ : *Syetan* (setan)

غُلَامٌ : *Anak / bocah* (anak)

تُرَابٌ : *Lebu* (debu)

بَصِيْرٌ : *Kang Mirsani* (Maha Melihat)

بَغِيٌّ : Sikso (aniaya/kelaliman)

قَدِيْرٌ : Kuwoso (Kuasa)

عَلِيْمٌ : Ngudaneni (Maha Mengerti)

اَلفِرْدَوْسُ : Suwargo Firdaus (surga Firdaus)

شَاكِرٌ : Wong kang syukur (orang yang bersyukur)

كَانَ، يَكُوْنُ، كُنْ، كَائِنٌ **dkk. adanya / bahwasanya (ono),**
لَيْسَ ***: tiada (ora ono)***

Merafa'kan mubtada' menjadi isimnya كان (dkk).
Menasabkan khobar menjadi khobarnya كان .

اَللهُ م غَفُوْرٌ خ رَحِيْمٌ خ ⇐ كَانَ اللهُ خ غَفُوْرًا خ رَحِيْمًا	Asalnya اَللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ kemasukan : كَانَ menjadi : كَانَ اللهُ غَفُوْرًا رَحِيْمًا

وكان الله فا سميعا خ بـــصيرا خ

وكان الله فا شـــاكرا خ عليما خ

وكان الله فا سميعـا خ عليمـا خ

وما كانت أمّك فا بَـــغيّا خ

يا ليتني كُنْـــــتُ فا ترابا خ

كانت لهم خ جنّات الْفِرْدَوْسِ ف

وكان الله فا عليما خ حكيما خ

وكان الله فا بكلّ شيئ محيطا خ

وكان الشّيطانُ فا لربّه كفُوْرا خ

كان النّاس فا أُمّة خ واحـــدة

❁ وكان الله ، اللهُ : dibaca rafa' karena menjadi isimnya : كان
Tanda rafa'nya dengan dlomah.
❁ غفورا : dibaca nasab karena menjadi khobarnya : كان Tanda nasabnya dengan fathah. Dasarnya : ...ترفع كان ٥٢

✲ Kata yang mempengaruhi mubtada', juga bisa dibayangkan sebagai titik.
فا : adalah singkatan dari فاعل (pelaku) yang berakal.
ف : adalah singkatan dari فاعل (pelaku) yang tidak berakal.
✲ Kata yang asalnya mubtada' (م), menjadi isimnya كان, maka memberi maknanya dengan sopo / opo(فا/ف)

لَيْسَ : tiada (ora ono)

Merafa'kan mubtada' menjadi isimnya ليس dan menasabkan khobar menjadi khobarnya ليس (kebanyakan khobarnya ليس diawali huruf jer).

عَلَيْكُمْ خ جُنَاحٌ ف ⇐ لَيْسَ عَلَيْكُمْ خ جُنَاحٌ ف	Asalnya عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ kemasukan : لَيْسَ menjadi لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ

أليس ا اللهُ خ بعزيز ذى انْتقام

ليس خ لك من الأمْر ف شَيْئ

ليس خ له ف دَعْوَة فى الدنيا

ليس خ على الأَعْمَى ف حَرَج

ليس خ لهم ف طَعَام إلاَّ من ضريْع

أليس ا اللهُ خ بكَاف عَبْده

وليس ا الذَّكَر خ كالأُنْثَى

ليس خ كمثْله ف شيئ

ليس خ لوَقْعَتها ف كاذبة

ليس خ له ف دافع

❁ لَيْسَ amalnya seperti كَانَ merafa'kan mubtada' menjadi isimnya ليس , menasabkan khobar menjadi khobarnya لَيْسَ Dasarnya: ٥٣. ككان ظل..

نِعْمَ : sebaik²nya ...(sa'bagus²se...) untuk memuji.

بِئْسَ : seburuk²nya ...(sa'elek²e ...) untuk mencela.

Merafa'kan dua isim setelahnya . Isim yang pertama harus ada Al/ mudlof pada isim yang ada Al . Isim yang dipuji atau dicela disebut **makhsus.** Rangkaian نعم،بئس dan isim setelahnya menjadi khobar muqoddam makhsusnya menjadi mubtada' muakhor.

نِعْمَ الرَّجُل مُحَمَّد ⇐ نِعْمَ الرَّجُلُ خ مُحَمَّدٌ م	Makhsus yang disebut setelah نعم
حَسْبُنَا اللهُ ونعم الوكيل ⇐ حَسْبُنَا اللهُ خ و نِعْمَ الْوَكِيْلُ خ (هو)	Makhsus yang disebut sebelum نعم

فـ زادهم إيمانا و قَالُوْا حَسْبُنَا اللهُ خ و نعم الوكيل (هو)

وإنْ تَوَلَّوْا فاعْلَمُوْا أنّ الله مَوْلاَكُم خ نعم الْمَوْلَى ونعم النّصير (هو)

واعْتَصِمُوْا بالله هو مَوْلاَكم خ فـ نعم المولى ونعم النّصير (هو)

و وَهَبْنَا لداوُوْدَ سُلَيْمَانَ نعم العَبْد (هو) إنّـه أوَّاب خ

سَتُغْلَبُوْن وتُحْشَرُوْن إلى جَهَنَّمَ و بئس الْمِهَاد خ (هى)

ثم أَضْطَرُّهُ إلى عذاب النَّار و بئس الْمَصِيْر خ (هى)

و مَأْوَاهم النَّار خ و بئس مَثْوَى الظّالمين خ (هى)

أخَذَتْه الْعِزَّةُ بالإثْم فـ حَسْبُه جَهَنَّم خ و لَبِئْسَ الْمِهَاد خ (هى)

❁ نِعْمَ الْوَكِيْلُ : الوكيل dibaca rafa' karena setelah نعم hukumnya rafa' dan harus ada al atau mudlof pada yang ada al . Dasarnya : ٥٤. فِعْلاَنِ ... ٥٥. مُقَارِنَيْ أَلْ .....

نِعْمَ الْوَكِيْلُ : Menjadi khobar muqoddam. Mubtada' muakhornya adalah dlomir هو yang tersimpan yang kembali pada الله karena makhsusnya disebut sebelum نعم .
Dasarnya : ٥٦. وَيُذْكَرُ .... ٥٧. وَإنْ يُقَدَّمْ .....

✲ Makhsus yang disebut sebelum نعم disebut مُشْعِرْ . Dalam contoh di atas ditandai dengan garis bawah Rangkaian نعم dan isim setelahnya menjadi khobar muqoddam sedangkan mubtada' muakhornya adalah dlomir yang tersimpan yang kembali pada مُشْعِرْ tersebut.

SATU ALASAN

اسم غيرمنصرف : *tanpa tanwin rafa'nya dlomah , nasab dan jernya fathah, dengan syarat tak ada Al dan tidak dimudlofkan.Bila ada Al atau dimudlofkan , maka hukumnya asal yaitu rafa' dlomah, nasab fathah dan jer kasroh.*

Karena diakhiri alif		Karena مُنْتَهَى الْجُمُوْعِ berwazan مَفَاعِيْلُ atau مَفَاعِلُ atau yang serupa	
حُبْلَى	adalah	مساجد	adalah ....
ذِكْرَى	adalah	مشارب	adalah ....
مَرْضَى	adalah	منافع	adalah ....
شُكْرَى	adalah	مساكين	adalah ....
حَمْرَاءُ	adalah	بصائر	adalah ....
خَنْسَاءُ	adalah	نمارق	adalah ....
بَيْضَاءُ	adalah	خبائث	adalah ....
اَصْدِقَاءُ	adalah	شياطين	adalah ....

حُبْلَى : adalah isim ghoiru munshorif karena diakhiri alif ta'nits.
Dasarnya : ..... ٦٠. فألف التأنيث
Rafa' dlomah, nasab dan jer fathah.
Dasarnya : ... ٥٨ . وجربالفتحة

مَسَاجِدُ : adalah isim ghoiru munshorif karena mengikuti wazan مَفَاعِلُ ;
Dasarnya : ..... ٥٩ . وَكُنْ لِجمعٍ
Rafa' dlomah,nasab dan jer fathah.
Dasarnya : ... ٥٨ . وَجُرَّ بِالْفَتْحَةِ

- Isim yang serupa dengan huruf hukumnya mabni disebut غَيْرُ مُتَمَكِّنٍ
- Isim yang serupa dengan fi'il hukumnya tanpa tanwin disebut غَيْرُ أَمْكَنَ
- Sebab-sebab اسم غيرمنصرف karena a. satu alasan. b. dua alasan.
- yang satu alasan karena 1. Isim yang diakhiri اَلِفُ تَأْنِيْثٍ مَقْصُوْرَةٌ atau مَمْدُوْدَةٌ
  2. Karena mengikuti wazan مُنْتَهَى الْجُمُوْعِ yaitu berwazan مَفَاعِيْلُ atau مَفَاعِلُ atau yang serupa dengan keduanya. (yang tidak diawali mim).

BAB III

غَيْرُ مُنْصَرِفٍ

GHOIRU MUNSHORIF

(ISIM TANPA TANWIN)

DUA ALASAN (NAMA)

Karena nama dan diakhiri alif nun sebelumnya tiga huruf		Nama dan عَدَلْ yang mengikuti wazan فُعَلُ .	
عِمْرَانُ	adalah	عمر	adalah ....
مَرْوَانُ	adalah	زحل	adalah ....
شَعْبَانُ	adalah	هذل	adalah ....
رَمَضَانُ	adalah	جمع	adalah ....
عِمْرَانُ: adalah isim ghoiru munshorif karena nama yang diakhiri alif nun. Dasarnya : . . . كَذَاكَ حَاوِيْ .٦٢		عُمَرُ : adalah isim ghoiru munshorif karena nama yang عدل yang berwazan فُعَل Dasarnya : . . وَالْعَلَم .٦١	

Nama dan diakhiri alif		Nama dan tanda muannats yang berupa ha ta'nits / menunjukkan muannats	
عَلْقَى	adalah	مُعَاوِيَةُ	adalah ....
أَرْطَى	adalah	طَلْحَةُ	adalah ....
ذِفْرَى	adalah	فَاطِمَةُ	adalah ....
عَلْقَى: adalah isim ghoiru munshorif karena nama yang diakhiri alif . Dasarnya : . . . وَمَا يَصِيْرُ .٦٤		مُعَاوِيَةُ: adalah isim ghoiru munshorif karena nama yang diakhiri ha ta'nits Dasarnya : . . . كَذَا مُؤَنَّثٌ .٦٣	

Dua alasan karena :
- Nama yang diakhiri alif nun yang sebelumnya tiga huruf.
- Nama yang menunjukkan muannats.
- Nama yang عدل (menyimpang dari wazan semestinya) berwazan فُعَلُ .
- Nama yang diakhiri alif

Nama yang diakhiri alif nun yang sebelumnya hanya dua huruf boleh ghoiru munshorif atau munshorif (dengan tanwin) contoh : عَفَّانَ، غَسَّانَ، حَيَّانَ

Nama yang menunjukkan perempuan yang tanpa ta'/ ha' ta'nits yang lebih dari tiga huruf termasuk ghoiru munshorif. Contoh : زَيْنَبُ

Nama yang menunjukkan muannats yang tanpa ta' ta'nits yang hanya tiga huruf tengahnya sukun boleh dengan tanwin atau tanpa tanwin. Contoh : هِنْد

DUA ALASAN

Karena nama dan عَجَمْ

مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيْلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ على قلبك

فَاذْكُرْ عِبَادَنَا إِبْرَاهِيمَ واسحاق ويعقوب

وهارونَ وسُلَيْمَانَ وَآتَيْنَا داوُوْدَ زَبُوْرًا

والى ثَمُوْدَ أَخَاهُم صالحا

وَعَهِدْنَا الى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيْل

وَإِذْ قُلْنَا للملآئكة اسْجُدُوْا لِآدَمَ فَسَجَدُوْا إِلاَّ إِبْلِيْسَ

جِبْرِيْل: adalah isim ghoiru munshorif karena nama yang عجم, yaitu lebih dari 3 huruf dan tidak mengikuti wazan isim fa'il dan isim maf'ul.
Dasarnya : . . . والعجمي .٦٥

Nama dan mengikuti wazan fiil

أَحْمَدُ	adalah............	دُئِلَ	adalah............
يَزِيْدُ	adalah............	شَمَّرَ	adalah............
يَعْلَى	adalah............	أَزْهَرَ	adalah............

دُئِل : adalah isim ghoiru munshorif karena nama yang mengikuti wazan fiil.
Dasarnya : . . . كَذَاكَ ذُوْوَزْنٍ .٦٦

Dua alasan karena :
- Nama yang عَجَمْ (tidak berwazan arab). Cirinya lebih dari tiga huruf, tidak mengikuti wazan isim fa'il dan tidak isim maf'ul.
  Nama yang berwazan khusus fi'il yaitu فُعِلَ، فَعَّلَ ، اَفْعَلَ ، يَفْعُلُ dst.

Nama Malaikat dan Nabi tanpa tanwin karena nama dan عجم

Nama Nabi yang tiga huruf hukumnya bertanwin. Seperti : شِيْثٌ لُوْطٌ نُوْحٌ

Nama yang mengikuti wazan isim fa'il atau isim maf'ul hukumnya bertanwin.
Contoh : نَكِيْرٌ صَالِحٌ مَالِكٌ مُنْكَرٌ مُحَمَّدٌ

ISIM JAMID (اَلْاِسْمُ الْجَامِدُ)

Isim Jamid adalah isim yang tidak dibentuk dari kata lain
Isim Jamid antara lain :
- *Kata benda yang tidak mempunyai kata kerja*
- *Masdar dari tiga huruf yang mujarrod (asli) selain masdar yang diawali huruf mim.*

Latihan menentukan isim jamid

Karena masdar madli ثُلَاثِيٌّ مُجَرَّدٌ	Isim yang tidak punya kata kerja
دَرْسٌ Pelajaran *(pelajaran)* adalah	بَحْرٌ Laut *(segoro)* adalah ....
قِرَاءَةٌ Bacaan *(wacanan)* adalah	نَارٌ Api *(geni)* adalah ....
كِتَابَةٌ Penulisan *Penulisan)* adalah	شَمْسٌ Matahari *(serngenge)* adalah ....
فَرَحٌ Kegembiraan *(bungah)* adalah	لَيْلٌ Malam *(wengi)* adalah ....
قَوْلٌ Ucapan *(ucapan)* adalah	أَرْضٌ Bumi *(bumi)* adalah ....
سُجُوْدٌ Sujud *(sujud)* adalah	غَمَامٌ Awan *(mendung)* adalah ....
رُكُوْعٌ Ruku' *(ruku')* adalah	بَيْتٌ Rumah *(omah)* adalah ....
صِيَامٌ Puasa *(poso)* adalah	بَقَرَةٌ Sapi *(sapi)* adalah ....
عِلْمٌ Pengetahuan *(ilmu)* adalah	جَامُوْسٌ Kerbau *(kebo)* adalah ....
فَرْضٌ Memotong *(motong)* adalah	حِجَارَةٌ Batu *(watu)* adalah ....
دَرْسٌ : adalah isim jamid karena masdar madli ثلاثي مجرد	بَحْرٌ : adalah isim jamid karena tidak mempunyai kata kerja.

- Menurut ulama Basra kata asal adalah masdar.
  Menurut ulama Kuffah kata asal adalah fiil.
- Selian isim jamid disebut musytaq.
  Masdar dari fiil empat huruf yang mujarrod (asli) atau yang mazid (tambahan) dan masdar mim, tidak termasuk jamid, tetapi musytaq.

DUA ALASAN (SIFAT)

Sifat dan tambahan alif nun berwazan : فَعْلَانُ fa'nya fathah	Sifat dan wazan اَفْعَلُ yang muannatsnya tanpa ta'
سَكْرَانُ muannatsnya سَكْرَى adalah.........	اَحْمَرُ muannatsnya حَمْرَاءُ adalah.........
عطشان muannatsnya عَطْشَى adalah.........	اَصْفَرُ muannatsnya صَفْرَاءُ ....
غضبان muannatsnya غَضْبَى adalah	اَسْوَدُ muannatsnya سَوْدَاءُ ....
لحيان tidak punya muannats adalah	اَفْضَلُ muannatsnya فُضْلَى ....
رحمان tidak punya muannats adalah	اَدْنَى muannatsnya دُنْيَا ....
لَحْيَانُ : adalah isim ghoiru munshorif karena sifat yang diakhiri alif nun. Dasarnya : . . . . ٦٨. وَزَائِدَا	اَحْمَرُ : adalah isim ghoiru munshorif karena sifat yang mengikuti wazan اَفْعَلُ Dasarnya : ٦٧. وَوَصْفٌ

Sifat dan عدل berwazan : فُعَالُ	Sifat dan عَدَلٌ berwazan مَفْعَلُ
أُحَادُ adalah	مَوْحَدُ adalah ....
ثناء adalah	مَثْنَى adalah ....
ثلاث adalah	مثلث adalah ....
رباع adalah	مربع adalah ....
أُحَادُ : adalah isim ghoiru munshorif karena sifat yang mengikuti wazan فُعَالُ Dasarnya : ٦٩. وَمَنْعُ عَدْلٍ. . . ٧٠. وَوَزْنُ مَثْنَى	مَوْحَدُ : adalah isim ghoiru munshorif karena sifat yang mengikuti wazan مَفْعَلُ Dasarnya : ٦٩. وَمَنْعُ عَدْلٍ. . . ٧٠. وَوَزْنُ مَثْنَى

- Sifat yang عَدَلْ yang mengikuti wazan فُعَلُ juga termasuk ghoiru munshorif.
- Contoh : أُخَرُ pindahan dari أُخَرُ Dasarnya : ٦٩. وَمَنْعُ عَدْلٍ. . . ٧٠. وَوَزْنُ مَثْنَى
- أُحَادُ dst. مَوْحَدُ dst. pindahan dari وَاحِدٌ اِثْنَانِ ثَلَاثٌ اَرْبَعٌ
- فَعْلَانٌ yang muannatsnya ada ta' harus bertanwin. Contoh : سَيْفَانٌ muannatsnya سَيْفَانَةٌ
  فِعْلَانٌ dan فُعْلَانٌ harus ada tanwin karena muannatsnya ada ta'.
  Contoh : خِمْصَانٌ muannatsnya خِمْصَانَةٌ
- اَفْعَلٌ yang muannatsnya memakai ta' harus bertanwin. Contoh : اَرْمَلٌ اَرْمَلَةٌ
- Isim ghoiru munshorif dalam keadaan darurat (misalnya daruratnya syi'ir), boleh dengan tanwin.

ISIM MUSYTAQ
YANG BERUPA MUBALAGHOH (مُبَالَغَةٌ)

***Mubalaghoh** adalah isim fa'il yang menunjukkan makna banyak yang diikutkan wazan-wazan mubalaghoh.*
Wazan mubalaghoh yang dirumuskan / yang beraturan (قِيَاسِيّ) ada 5 : (فَعَّالٌ ،فَعُوْلٌ ، فَعِيْلٌ ،(فَعِلٌ ،مِفْعَالٌ)

Latihan menentukan mubalaghoh

فعيل ⇐ فَعِيْلٌ	فعول ⇐ فَعُوْلٌ	فعال ⇐ فَعَّالٌ	فَعَّالٌ tanpa harokat dibaca : فَعَّالٌ menjadi : فَعَّالٌ

وكان الشّيطانُ لربّه كفورا	والله لا يُحِبُّ كُلَّ كفّارٍ اثيمٍ
وأنّ الله رءوف رحيم	اِسْتَغْفِرُوْا ربَّكم إنّه كان غفّارا
إنّ الله غفور شكور	إنّه هو التّوّاب الرحيم
إنّه كان ظلوما جهولا	من شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنّاسِ
وأنّ الله ليس بظلّام للعبيد	إنّك أنت الوهّاب
وهو السّميع البصير	ولا تُطِعْ كُلَّ حلّافٍ مَهِيْنٍ
وهو العليم القدير	حمّالةَ الْحَطَبِ
إنّك أنت العليم الحكيم	وما أنت عليهم بجبّار
وأنّ الله هو العَلِيُّ الكبير	وهو الواحد القهّار
❁ كَفُوْرًا : adalah mubalaghoh karena menunjukkan makna banyak yang berwazan : فَعُوْلٌ Dasarnya : . . . . فعال أومفعال . ٧١	❁ كَفَّارٌ : adalah mubalaghoh karena menunjukkan makna banyak yang berwazan : فَعَّالٌ Dasarnya : . . . . فَعَّالٌ أَوْمِفْعَالٌ . ٧١

✵ Contoh mubalaghoh yang berwazan : مِفْعَالٌ : مِفْضَالٌ   فَعِلٌ : حَذِرٌ، مَلِكٌ

Isim musytaq antara lain :
Isim fa'il, isim maf'ul, sifat musyabbahah, mubalaghoh,isim tafdlil,isim zaman, isim makan, isim alat, masdar mim.

BAB IV

الإِسْمُ الْمُشْتَقُّ

ISIM MUSYTAQ

(ISIM YANG DIBENTUK DARI KATA LAIN)

ISIM MUSYTAQ YANG BERUPA MUBALAGHOH (مُبَالَغَةْ)

Wazan mubalaghoh yang tidak dirumuskan (سِمَاعِى).
Berwazan : فَعُوْلٌ ، فُعَالٌ ، فِعِّيْلٌ ، فَعَّالَةٌ ، فَاعُوْلٌ ، فَيْعُوْلٌ ، مِفْعَلٌ ، مِفْعِيْلٌ

Latihan menentukan mubalaghoh yang tidak beraturan
Dan berilah makna : *Kang akeh/kang banget (moho) .../ yang banyak(maha)...*

اَلْقُدُّوْسُ	...suci (....suci)	adalah	karena.....	berwazan.....
سُبُّـوْحٌ	...suci (.....suci)	adalah	karena	berwazan.....
كُبَّـارٌ	...besar (....gede)	adalah	karena	berwazan.....
سِـكِّيْرٌ	...mabuk (.....mendem)	adalah	karena	berwazan.....
اَلصِّدِّيْقُ	...jujur (.....jujur)	adalah	karena	berwazan.....
عَلاَّمَـةٌ	...alim (.....alim)	adalah	karena	berwazan.....
فَـارُوْقٌ	...arif (....bikasono)	adalah	karena	berwazan.....
قَـيُّوْمٌ	...berdiri (....lurus)	adalah	karena	berwazan.....
مِسْـعَرٌ	...keras (....keras)	adalah	karena	berwazan.....
مِعْطِـيْرٌ	...wangi (....wangi)	adalah	karena	berwazan.....

قُدُّوْسٌ : Kang moho suci adalah mubalaghoh karena menunjukkan makna banyak berwazan : فُعُّوْلٌ

ISIM MUSYTAQ YANG BERUPA ISIM ZAMAN (اِسِمْ زَمَانْ) / ISIM MAKAN (اِسِمْ مَكَانْ) berwazan : مَفْعَلٌ / مَفْعِلٌ

Isim zaman *: adalah isim yang menunjukkan zaman.*
Isim makan *: adalah isim yang menunjukkan tempat.*

Latihan menentukan isim makan dan zaman.
Dan berilah makna : *enggon ..../waktu ......(tempat ...../waktu.....)*

مَفْعِلٌ tanpa harokat dibaca : مَفْعِلٌ menjadi : مَفْعِلٌ	مفعل ⇐ مَفْعِلٌ	مفعل ⇐ مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ tanpa harokat dibaca : مَفْعَلٌ menjadi : مَفْعَلٌ
مولـد ..lahir (lahir)	adalah..	مقـعـد ..duduk (lungguh)	adalah..
موقـع ..jatuh (tibo)	adalah..	منظـر ..melihat (ningali)	adalah..
مسـير ..berjalan (mlaku)	adalah..	مسـكن ..menetap (netep)	adalah..
مبـيع ..jualan (adol)	adalah..	مدرسة ..belajar (sinahu)	adalah..
مبيت ..menginap (nginep)	adalah..	مرمـى ..melempar (mbalang)	adalah..
مجلس ..duduk (lungguh)	adalah..	مقـام ..berdiri (ngadek)	adalah..
معرض ..pameran (pameran)	adalah..	مكتب ..menulis (nulis)	adalah..

مَوْلِدٌ : "enggon lahir" adalah isim makan karena menunjukkan tempat , berwazan : مَفْعِلٌ
مَوْلِدٌ : "wektu lahir" adalah isim zaman karena menunjukkan waktu, berwazan : مَفْعِلٌ
مَوْلِدٌ : berwazan مَفْعِلٌ karena fa' fiilnya huruf illat.

مَقْعَدٌ : "enggon lungguh" adalah isim makan karena menunjukkan tempat , berwazan : مَفْعَلٌ
مَقْعَدٌ : "wektu lungguh" adalah isim zaman karena menunjukkan waktu, berwazan : مَفْعَلٌ

Semua isim zaman atau isim makan berwazan مَفْعَلٌ .
Berwazan مَفْعِلٌ jika :
- Fa' fiilnya berupa huruf علة
- Ain fiil berupa ya'.
- Semua hurufnya shohih , tetapi ain fiilnya dibaca kasroh pada mudlori'nya. Contoh يَجْلِسُ

Apabila mengikuti wazan مَفْعِلٌ, tetapi tidak dengan syarat di atas, maka hukumnya سِمَاعِىْ yang menentukan adalah kamus . Contoh : مَسْجِدٌ madlinya سَجَدَ – يَسْجُدُ

ISIM MUSYTAQ YANG BERUPA MASDAR MIM (اَلْمَصْدَرُ الْمِيْمِيْ)

Masdar mim *yaitu masdar yang diawali mim. Masdar adalah kata kerja yang dibendakan. Wazan-wazannya yang tsulatsi mujarrod berwazan : مَفْعَلٌ dan مَفْعِلٌ*
Yang selain tsulatsi wazannya sama dengan isim maf'ulnya.

Latihan membuat masdar mim berwazan :

مَفْعِلٌ			مَفْعَلٌ		
مَوْعِدٌ	⇐	وَعَدَ	مَضْرَبٌ	⇐	ضَرَبَ
....	⇐	وَرَدَ	....	⇐	نَصَرَ
....	⇐	وَصَفَ	....	⇐	فَتَحَ
....	⇐	وَرَثَ	....	⇐	قَرَأَ
....	⇐	وَقَرَ	....	⇐	نَظَرَ
....	⇐	وَقَفَ	....	⇐	شَرِبَ
....	⇐	وَدَعَ	....	⇐	كَتَبَ
....	⇐	وَجَبَ	....	⇐	سَمِعَ

❁ وَعَدَ : Masdar mimnya مَوْعِدٌ mengikuti wazan : مَفْعِلٌ karena fa' fiilnya berupa wawu.

❁ ضَرَبَ : Masdar mimnya مَضْرَبٌ mengikuti wazan : مَفْعَلٌ

✲ Masdar tsulatsi yang berwazan مَفْعِلٌ , syaratnya diawali wawu, lam fiilnya huruf shohih, wawu tersebut pada waktu mudlori' dibuang. Contoh : وَعَدَ=مَوْعِدٌ ، وَرَدَ=مَوْرِدٌ
✲ Masdar mim yang mengikuti wazan مَفْعِلٌ ، مَفْعِلَةٌ, tetapi tidak memenuhi syarat di atas, maka tidak termasuk mengikuti rumus atau tidak beraturan (سِمَاعِي) untuk lebih tepat yang menentukan adalah kamus.
Contoh : رَجَعَ = مَرْجِعٌ ، عَرَفَ = مَعْرِفَةٌ ، قَدَرَ = مَقْدِرَةٌ

ISIM MUSYTAQ YANG BERUPA ISIM ALAT (اِسْمُ اَلَةٌ)

Isim alat *adalah isim yang menunjukkan alat dengan mengikuti wazan isim alat. Wazannya :* مِفْعَالٌ ، مِفْعَلٌ ، مِفْعَلَةٌ

Latihan menentukan isim alat. Dan berilah makna : *alat..........*

مفعلة ⇐ مِفْعَلَةٌ			مفعل ⇐ مِفْعَلٌ / مفعال ⇐ مِفْعَالٌ		
مفتاح	Kunci	adalah ...	مكنسة	Sapu	adalah ...
مقراض	Gunting	adalah ...	ملعقة	Cendok	adalah ...
مزمار	Suling	adalah ...	مسطرة	Penggaris	adalah ...
مرآة	Cermin	adalah ...	مصعد	Lift	adalah ...
ممسحة	Penghapus	adalah ...	مبرد	Pendingin	adalah ...

❁ مِفْتَاحٌ : "alat kanggo mbukak" (kunci) adalah isim alat karena menunjukkan alat yang mengikuti wazan : مِفْعَالٌ

✲ Wazan isim alat yang lain فِعَالٌ ، فَعَّالَةٌ ، فَاعُوْلٌ ، فَاعِلَةٌ contohnya : إِرَاثٌ ، كَسَّارَةٌ ، سَاطُوْرٌ ، سَاقِيَةٌ

اِسْمُ تَصْغِيْرٍ (Mengecilkan)

Berwazan فُعَيْلٌ *, untuk tiga huruf* فُعَيْعِلٌ *, untuk empat huruf* فُعَيْعِيْلٌ *, untuk lima huruf*
Faedahnya mengecilkan, menyedikitkan, dekatnya waktu, dekatnya jarak.

Latihan menentukan isim tashghir. Dan berilah makna : .....cilik/.....*kecil*

دُرَيْهِمٌ	⇐	دِرْهَمٌ	Dirham	عُبَيْدٌ	⇐	عَبْدٌ	Kawulo/hamba
....	⇐	جَعْفَرٌ	Ja'far	....	⇐	جُنْدٌ	Tentara/tentara
....	⇐	زَيْنَبُ	Zaenab	....	⇐	رَجُلٌ	wong/orang
عُصَيْفِيْرٌ	⇐	عُصْفُوْرٌ	Manuk cilik/ burung kecil	....	⇐	حَسَنٌ	Hasan/Hasan
....	⇐	قِنْدِيْلٌ	Lampu	....	⇐	أَهْلٌ	Ahli keluarga

❁ عَبْدٌ : "kawulo", tashghirnya عُبَيْدٌ : "kawulo cilik". Berwazan فُعَيْلٌ .
Dasarnya : ٧٢ . فُعَيْلٌ اِجْعَلْ . . . ٧٣ . فُعَيْعِلٌ . . .

✲ Cara mentashghirkan kata yang huruf keduanya berupa huruf ilat, maka dikembalikan aslinya. Contoh : بَابٌ = بُوَيْبٌ ، نَابٌ = نُيَيْبٌ
Bila tidak diketahui aslinya, maka diganti wawu. Contoh : عَاجٌ = عُوَيْجٌ ، شَاعِرٌ = شُوَيْعِرٌ
Bila huruf ketiga huruf ilat, maka diganti ya. Contoh : كِتَابٌ=كُتَيِّبٌ، عَصَا=عُصَيٌّ



ISIM MUSYTAQ YANG BERUPA NASAB (نَسَبْ)

Kang bongso ...."

__Cara membuat nasab__ dengan menambah ya' tasydid yang sebelumnya dibaca kasroh.
Bila diakhiri ta' , maka ta' tersebut dibuang.
Bila diakhiri alif, maka alif diganti wawu.

Latihan membuat nasab

عَرَبِيٌّ / عَرَبِيَّةٌ ⇐ عَرَبٌ

بَيْضَاوِيٌّ/بَيْضَاوِيَّةٌ	⇐	بَيْضَاءُ	.../...	⇐	كِتَابٌ
.../...	⇐	سَمَاءٌ	.../...	⇐	قِيَاسٌ
.../...	⇐	عَصَا	.../...	⇐	سِمَاعٌ
.../...	⇐	فَتًى	.../...	⇐	عُرْفٌ
دُنْيَاوِيٌّ/دُنْيَاوِيَّةٌ	⇐	دُنْيَا	.../...	⇐	عَجَمٌ
.../...	⇐	اَلْقَاضِى	.../...	⇐	دِيْنٌ
ثَانَوِيٌّ / ثَانَوِيَّةٌ	⇐	ثَانٍ	.../...	⇐	اِصْطِلَاحٌ
.../...	⇐	نَبِيٌّ	فَاطِمِيٌّ / فَاطِمِيَّةٌ	⇐	فَاطِمَةُ
.../...	⇐	عَلِيٌّ	.../...	⇐	مَكَّةُ
.../...	⇐	قُصَيٌّ	لُغَوِيٌّ / لُغَوِيَّةٌ	⇐	لُغَةٌ

❁ عَرَبٌ : nasabnya عَرَبِيٌّ muannatsnya عَرَبِيَّةٌ . Dasarnya : ... يَاكِيَاالكرسى . ٧٧

❁ بَيْضَاءُ : nasabnya بَيْضَاوِيٌّ muannatsnya بَيْضَاوِيَّةٌ

ISIM MUSYTAQ YANG BERUPA TAFDLIL (اِسِمْ تَفْضِيلْ)

***Tafdlil** adalah isim musytaq yang menunjukkan bahwa ada dua kata yang mengandung arti sama, namun salah satunya ada yang melebihi yang lain.*
Berwazan : اَفْعَلُ , muannatsnya : فُعْلَى dan اَفْعَلُ termasuk ghoiru munshorif (tanpa tanwin) rafa' dlomah, nasab/ jer fathah. Kata شَرٌّ dan خَيْرٌ yang digunakan tafdlil asalnya اَشْرَرُ dan اَخْيَرُ .

Latihan membuat isim tafdlil.

....	⇐	حَسَنٌ	Kang bagus yang bagus	اَصْغَرُ/صُغْرَى ⇐ صَغِيْرٌ	Kang cilik...../ yang kecil.....
....	⇐	سافل	Kang rendah yang rendah	.... ⇐ كبير	Kang gede..../ yang besar ....
....	⇐	الدانى	Kang ino yang hina	.... ⇐ عَلِيٌّ	Kang duwur.../ yg tinggi...
....	⇐	قريب	Kang parek yang dekat	.... ⇐ عظيم	Kang agung.../ yang agung

❁ صَغِيْرٌ : "kang cilik" . Tafdlilnya اَصْغَرُ "kang luwih cilik" . Muannatsnya صُغْرَى
Dasarnya : .... صُغْ مِنْ . ٧٤

❋ Isim tafdlil ada empat keadaan :

1. Tanpa al dan tidak dimudlofkan bermakna ***lebih ....../luwih*** .... Hukumnya wajib mufrod mudzakkar dan ada min setelahnya. Contoh : زَيْنَبُ اَفْضَلُ مِنْ فَاطِمَةَ زَيْدٌ اَجْمَلُ مِنْ سَعِيْدٍ
2. Dimudlofkan pada nakiroh bermakna ***luwih/lebih....atau paling......*** Hukumnya wajib mufrod mudzakkar dan membuang min dan majrurnya. Contoh :. هَذَا اَجْمَلُ رَجُلٍ ،هَذَانِ اَجْمَلُ رَجُلَيْنِ ، هَذِهِ اَجْمَلُ اِمْرَاَةٍ Dasarnya : ... وَاِنَّ لِمَنْكُوْرٍ . ٧٥
3. Dengan al. Bermakna ***lebih...../paling ....*** Hukumnya harus sesuai dengan kata sebelumnya dan tanpa min serta majrurnya . Contoh :
هو الْاَفْضَلُ ، هما الْاَفْضَلاَنِ ، هم الْاَفْضَلُوْنَ/ اَلْاَفَاضِيْلُ ، هى الفُضْلَى ،هن الفُضْلَيَاتُ
4. Dimudlofkan pada ma'rifat. Bermakna ***luwih..../paling.....*** Hukumnya tanpa min dan majrurnya. Boleh mufrod mudzakkar, boleh sesuai dengan sebelumnya. Yang paling banyak adalah yang mufrod mudzakkar. Dasarnya : ... وَتِلْوَالْ . ٧٦

❋ Terkadang isim tafdlil yang tanpa min bermakna isim fa'il. Contoh : رَبُّكُمْ اَعْلَمُ بِكُمْ
Bermakna : رَبُّكُمْ عَالِمٌ بِكُمْ
Atau bermakna sifat musyabbahah. Contoh : وَهُوَ اَهْوَنُ عَلَيْهِ
Bermakna : وَهُوَ هَيِّنٌ عَلَيْهِ

❋ Tidak semua af'al tafdlil muannatsnya berwazan فُعْلَى (lebih tepatnya lihat kamus).

BAB V

اَلْإِسْمُ الْمُعْتَلُّ

ISIM MU'TAL

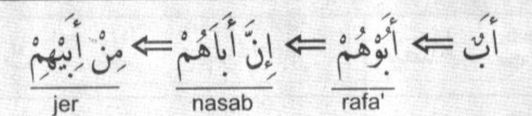
(ISIM CACAT)

KUMPULAN ENAM ISIM (yang kurang dari 3 huruf)

اَلْأَسْمَاءُ السِّتَّةُ

اَبٌ : *Bapak*
اَخٌ : *Saudara*
حَمٌ : *Ipar*
فُ : *Mulut*
ذُوْ : *Yang punya...*
هَنٌ : *Anu* *Dasarnya* : . . أَبٌ أَخٌ . ٧٩ . . . مِنْ ذَاكَ ذُوْ . ٧٨

Rafa' wawu (perpanjangan dlomah) ,
Nasabnya alif (perpanjangan fathah),
Jernya ya' (perpanjangan kasroh).
Dengan syarat dimudlofkan pada selain ya'.
Dasarnya : ٨٠. فَارْفَعْ بِوَاوٍ . . .

اَبٌ، اَخٌ، حَمٌ هَنُ، فُ، ذُوْ	

أَبِيْهِمْ jernya أَبَاهُمْ nasabnya أَبُوْهُمْ rafa'nya اَبٌ

إِذْقَالَ لهم اخوهم	ولَمَّادَخَلُوْامن حَيْثُ اَمَرَهم ابوهم
اَلَمْ تَعْلَمُوْا أَنَّ اباكم	فَمَنْ عُفِىَ له من اخيه شَــــيْئٌ
والقُرْاٰنِ ذى الذِّكْرِ	إذْقَـالَ لأبـيه وقَـوْمِه ماتَعْبُـدُوْنَ
وَلَوْ كان ذاقُرْبَـى	وَاللهُ ذوالفَضْــــــلِ العظيـــــمِ

أَخٌ : adalah asma' sittah dasarnya no. ٧٩ ٧٨ rafa'-wawu, nasab-alif,jer dengan ya' Dasarnya no. ٨٠

يَاأَبَتِ bisa diganti يَاأَبِىْ	يَا + اَبٌ + ىْ ⇐ يَاأَبِىْ ⇐ يَاأَبَتِ

إِذقَالَ يُوْسُفُ لأبيـه يَاأبت إِنِّىْ رَأَيْتُ اَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا

يَاأبت لاتَعبُدِ الشَّيْطَانَ إنّ الشيطان كان للرَّحْمٰن عَصِيًّا

يَاأَبَتِ asalnya يَاأَبِى

Bila tidak dimudlofkan, maka rafa' dlomah, nasab fathah, jer kasroh. Bila dimudlofkan dengan ya' dlomir, maka dibaca kasr oh, ya'nya sukun.
Khusus kata اَبٌ + ىْ *bisa diganti dengan* أَبَتِ .
Apabila diberi huruf يَا *jadinya* يَاأَبَتِ . *Dasrnya* : ٨١ . وَفِى النِّدَاأَبَتِ

ISIM CACAT YANG BERUPA
ISIM MAQSHUR (اَلْإِسْمُ الْمَقْصُوْرُ) YANG DIAKHIRI ALIF

*Isim **Maqshur** adalah isim yang diakhiri alif,*
baik yang berbentuk (ى/ا) yang sebelumnya fathah.
Rafa', nasab dan jernya tetap.
(Dikira-kirakan tidak berupa kasroh yang nampak)

اَلدُّنْيَا ⇐ إِنَّ الدُّنْيَا ⇐ فِى الدُّنْيَا اَلْحُسْنَى ⇐ إِنَّ الْحُسْنَى ⇐ بِالْحُسْنَى	اَلدُّنْيَا Rafa'nya : اَلدُّنْيَا Contoh nasabnya إِنَّ الدُّنْيَا Contoh jernya فِى الدُّنْيَا

رَبَّنَا آتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً ۞ يَعْلَمُوْنَ ظَاهِرًا مِنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

مِنْكُمْ مَنْ يُرِيْدُ الدُّنْيَا ۞ مَنْ كَانَ يُرِيْدُ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا ۞ وَزِيْنَتَهَا نُوَفِّ إِلَيْهِمْ فِيْهَا . . .

إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرَى لِلْعَالَمِيْنَ ۞ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِيْنَ

وَالضُّحَى وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى ۞ إِنَّ فِى ذَلِكَ لَذِكْرَى لِأُولِى الْأَلْبَابِ

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى ۞ ذَلِكَ ذِكْرَى لِلذَّاكِرِيْنَ

۞ اَلدُّنْيَا : adalah isim mu'tal yang maqshur karena diakhiri huruf illat berupa alif.
I'robnya semuanya tetap (dikira-kirakan).
Dasarnya : ٨٢. وَسَمِّ . . . ٨٣. وَأَيُّ فِعْلٍ . . . ٦. فَالْأَوَّلُ . . .

✲ *Alif layyinah* (ى) yang sebelumnya berciri harokat fathah,bila digandeng dengan isim lain,maka *alif laiyyinah* (ى) menjadi *alif* (ا)
Contoh : عَصَى+ كَ menjadi عَصَاكَ dan ذِكْرَى+ هَا menjadi ذِكْرَاهَا

ISIM CACAT YANG BERUPA
ISIM MANQUSH (اَلْإِسْمُ الْمَنْقُوْصُ) DIAKHIRI YA'.

***Isim Manqush** adalah isim yang diakhiri ya' yang*
sebelumnya berupa kasroh.
I'rob rafa' dan jernya tetap,(dikira-kirakan)
tetapi pada waktu nasab diperlihatkan dengan fathah

اَلرَّاضِى ⇐ بِالرَّاضِى ⇐ إِنَّ الرَّاضِىَ	اَلرَّاضِى Rafa'nya : اَلرَّاضِى Contoh jernya بِالرَّاضِى Contoh nasabnya إِنَّ الرَّاضِىَ
رَاضٍ ⇐ بِرَاضٍ ⇐ إِنَّ رَاضِيًا	

اَلزَّانِيَةُ وَالزَّانِى فَاجْلِدُوْا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ

وَالزَّانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ

فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ

فَسَالَتْ أَوْدِيَةٌ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًا

وَدَاعِيًا إِلَى اللهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيْرًا

مُتَّكِئِيْنَ عَلَى فُرُشٍ بَطَائِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ وَجَنَى الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ

۞ اَلزَّانِى : adalah isim mu'tal yang manqush, karena diakhiri huruf illat berupa ya'.
I'rob rafa' dan jernya tetap. Nasabnya dengan fathah.
Dasarnya : ٨٢. وَسَمِّ . . . ٨٣. وَأَيُّ فِعْلٍ . . . ٨٤. وَالثَّانِى . . .

✲ *Isim manqush*, bila *al*-nya dibuang maka *ya'* diganti tanwin.
Contoh : اَلزَّانِى ⇒ زَانٍ .

اَلنَّعْتُ / اَلصِّفَةُ

NAAT / SIFAT

Naat / Sifat *adalah : kata yang menyempurnakan kata sebelumnya dengan menerangkan sebagian sifat dari sifat-sifatnya kata yang diikuti. Dasarnya : (٨٦. فَالنَّعْتُ ...)*
Fungsi naat/sifat untuk menghususkan, jika yang diikuti nakiroh.
Untuk menjelaskan, jika yang diikuti ma'rifat.
Kata yang diikuti disebut : مَنْعُوتٌ / مَوْصُوفٌ

Kesamaan naat dan man'ut dalam

- Ma'rifat / nakirohnya
- Mudzakkar / muannatsnya.
- Mufrod / mutsanna / jamaknya
- Rafa' / nasab / jernya.

Dasarnya : ٨٧. وَلْيُعْطَ ... ٨٨. وَهْوَ لَدَى ...

Naat/sifat ada 3 (tiga) yaitu :

- Mufrod.
- Jumlah
- Syibih jumlah
  (jer-majrur //dlorof)

Naat mufrod antara lain :

1. Isim musytaq yang 5 (lima) yaitu :
   - Isim fa'il.
   - Isim maf'ul
   - Sifat musyabbahah
   - Mubalaghoh
   - Isim tafdlil Dasarnya : ٨٩. وَانْعَتْ بِمُشْتَقٍّ ...
2. Jamid yang menyerupai (dita'wili) musytaq seperti :
   - Isim isyaroh
   - Isim maushul yang ada al
   - Isim yang dinasabkan (dibangsakan dengan diberi ya' nisbat/ يّ)
   - Bilangan
   - Kata yang bermakna ; yang mempunyai (kang duweni....) seperti ذِى ، ذَاتُ dsb.

   Dasarnya : ٨٩. وَانْعَتْ بِمُشْتَقٍّ ...
3. Masdar. (wajib mufrod mudzakkar)

   Dasarnya : ٩٠. وَنَعَتُوْا بِمَصْدَرٍ ...

BAB VI

اَلتَّوَابِعُ

ISIM YANG MENGIKUTI I'ROB SEBELUMNYA

1. **Naat / sifat**
2. **Taukid**
3. **Athof**
4. **Badal**

Dasarnya : ٨٥. يَتْبَعُ ....

Latihan Memberi Makna

Berilah arti pada kata yang menjadi *na'at / sifat* (صفة / نعت) dengan makna : *yang (kang)*

الحَمْدُ * لله * رَبِّ العالَمِينَ

Segala puji	Utawi sekabehane puji	الحَمْدُ سكابيهاني فوجي
bagi Allah	iku tetep keduwe Allah	لله تتف كدوي الله
..... menjadi Tuhan semesta alam	......mengerani wong alam kabeh	رَبِّ العالَمِينَ مغيراني ووغ عالم كابيه

إِلَّا بالله * العَلِيِّ * العظيم

Kecuali dengan Allah	Kejobo kelawan Allah	إلَّا بالله كجاباكلوان الله
.... Maha Luhur	.... Moho luhur	العَلِيِّ ماها لوهور
dan .... Maha Agung	tur ..... Moho Agung	العظيم تور ماها اكوغ

✲ Naat yang masdar selalu mufrod mudzakkar.

Contoh :

مَرَرْتُ بِرَجُلٍ عَدْلٍ — مَرَرْتُ بِامْرَأَةٍ عَدْلٍ

مَرَرْتُ بِرَجُلَيْنِ عَدْلٍ — مَرَرْتُ بِامْرَأَتَيْنِ عَدْلٍ

مَرَرْتُ بِرِجَالٍ عَدْلٍ — مَرَرْتُ بِنِسَاءٍ عَدْلٍ

﴿ النَّعْتُ / الصِّفَةُ ﴾

NAAT / SIFAT (ص : *kang..../yang ....*)

Latihan Menentukan Naat / sifat

***Naat** yang berupa **musytaq** (isim fa'il/sifat musyabbahah, isim maf'ul, mubalaghoh, tafdlil)*
Sama dalam ma'rifat / nakirohnya ,mudzakkar / muannatsnya, mufrod/ mutsanna/ jamaknya. Rafa' / nasab / jernya.

أَعُوْذُ بالله من الشَّيْطانِ الرَّجيم	وَلهم عَذَابٌ عظيم
بسم الله الرَّحْمٰنِ الرَّحيم	لهم عذابٌ شديد
لاحَوْلَ ولا قُوَّةَ إلَّا بالله العَلِيِّ العظيم	ربَّنآ أَخِّرْنآ الى أَجَلٍ قريب
وباليَوْمِ الآخِرِ وماهم بمؤمنينَ	إنَّآ أَنْزَلْنَاه فى لَيْلَةٍ مبارَكة
مِن الله العزيز العليم	إنّه من عِبادنا المُخْلَصينَ
من شَرّ الوَسْوَاسِ الخنّاس	فى الحياة الدُّنْيا وفى الآخِرة

✿ الرَّجِيْمِ : dibaca الرَّجِيْمِ karena menjadi naat yang harus ikut man'utnya yaitu الشَّيْطَانِ Dasarnya : ٨٥ . يَتْبَعُ ....
الرَّجِيْمِ : menjadi naat karena menyempurnakan الشَّيْطَانِ dan sama dalam ma'rifat, mudzakkar mufrod dan pantas diberi makna *kang.*
Dasarnya : ٨٦ . فَالنَّعْتُ ... ٨٧ . وَلْيُعْطَ ... ٨٨ . وَهْوَ لَدَى ....

Naat yang berupa jamid yang dita'wili musytaq (kata yang bermakna "kang duweni/ yang mempunyai"dan bilangan).

الحمد لله رَبِّ العالمينَ	يتيمًا ذا مَقْرَبَةٍ اومِسْكِينًا ذا مَتْرَبَةٍ
تَبارَكَ اسْمُ رَبِّك ذِى الجَلَالِ والإكرام	قُلْنَا احْمِلْ فيها مِنْ كُلِّ زَوْجَيْنِ اِثْنَيْنِ
أَوإِطْعامٌ فى يَوْمٍ ذِى مَسْغَبَةٍ	وقال الله لاتَتَّخِذُوْا اِلٰهَيْنِ اثْنَيْنِ

✿ رَبِّ : dibaca رَبِّ karena menjadi naat yang harus ikut man'utnya yaitu اَللهِ
Dasarnya : ٨٥ . يَتْبَعُ ....
رَبِّ : menjadi naat karena menyempurnakan اَللهِ dan sama dalam ma'rifat, mudzakkar, mufrod dan pantas diberi makna *kang.*
Dasarnya : ٨٦ . فَالنَّعْتُ ... ٨٧ . وَلْيُعْطَ ... ٨٨ . وَهْوَ لَدَى ....

❁ اَلتَّوْكِيْدُ ❁

TAUKID (Penegas) (*hiyo ....*)

Taukid *adalah kata yang mengikuti i'rob sebelumnya yang berfungsi sebagai penguat.*
Taukid dengan menggunakan lafadz كُلّ *harus ada dlomir yang kembali pada yang ditaukidi.*
Taukid juga memakai أَجْمَعُ أَجْمَعِيْنَ أَجْمَعُوْنَ
Kata yang ditaukidi disebut مُؤَكَّدٌ

بالكتاب كله ⇐ بِالْكِتَابِ كُلِّهِ	والناس اجمعين ⇐ وَالنَّاسِ اَجْمَعِيْنَ
بالكتاب كله tanpa harokat dibaca : بالكِتَابِ كلِّهِ menjadi : بالكِتَابِ كُلِّهِ	والناس اجمعين tanpa harokat dibaca : والنَّاس اجْمَعِيْنَ menjadi : والنَّاسِ اجْمَعِيْنَ

قُــــــلْ إنّ الأَمْرَكلّه لله ❁	أولـئـك عليهـم لَعْنَـةُ الله
ويَكُـــوْنَ الدِّيْــــنُ كلّـــه لله ❁	والْمَلآئِـــكَةِ والنَّاسِ أجمعين
لِيُظْهِـرَه علـى الدِّيْـن كلّـه ❁	مـن الجِنَّـة والنَّـاسِ اجمعـين
وعَلَّـــمَ أدم الْأَسْمَاءَ كلّهــا ❁	وأْتُوْنِىْ بــــأَهْلكم أجمعين
سُبْحانَ الذى خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كلّها ❁	فنَجَّيْنَــاه وأَهْلَــه أجمعــين
كَذَّبُوْا بِـــــــآياتنا كلّها ❁	فسَجَدَ الْمَلآئِكَةُ كلّهم اجمعون
فسَــجَدَ الملآئكةُ كلّهم أَجْمَعُوْن ❁	وإليــه يُرْجَـعُ الْأَمْـرُ كلّــه

❁ كُلِّهِ : dibaca كُلِّهِ karena menjadi taukidnya : اَلْكِتَابِ Dasarnya : ٨٥. يتبع . .
كُلَّهُ : sebagai taukid harus ada dlomir yang kembali pada اَلْكِتَابِ yaitu هُ
Dasarnya : ٩١. وَكُلًّا اُذْكُرْ . .
❁ اجْمَعِيْنَ : dibaca اَجْمَعِيْنَ karena menjadi taukidnya kata : النَّاسِ yang dibaca jer
Dasarnya : ٩٢. وَبَعْدَ كُلّ . . ٩٣. وَدُوْنَ كُلٍّ . .

❁ اَلْعَطْفُ ❁

ATHOF (kata sambung)

Athof *adalah penyambungan dua kata dengan memakai huruf athof, di mana kata yang disambung harus mengikuti* مَعْطُوْفٌ عَلَيْهِ *(yang disambungi) dalam i'robnya.*
Huruf athof antara lain : وَ، فَ، ثُمَّ، اَمْ، إِمَّا، بَلْ، لاَ، لٰكِنْ، حَتّٰى
Athof mutlaq yaitu mengikuti dalam lafadz dan hukumnya dengan memakai huruf : وَ، فَ، ثُمَّ، اَمْ، حَتّٰى، اَوْ
Dasarnya : ٩٤. فَالْعَطْفُ مُطْلَقًا . .

عَبْدِك ورَسُوْلك ⇐ عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ	عبدك ورسولك tanpa harokat dibaca : عَبْدِكِ وَرَسُوْلِكَ menjadi : عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ

مــن الْجِنَّـــة والنّـــاس ❁	إِلَّالبُـعُوْلَتِهن أوأبَـــائهن
لَابَيْعٌ فيه ولاخُلّة ولاشَفاعَة ❁	أوأبآءِبُعُوْلَتِهن أوأَبْنَاءِهن
لَاتَأْخُذُه سِـــــنَةٌ ولَانَوْم ❁	اوأَبْنَآءِبُعُوْلَتِهن أوإِخْوَانهن
قَـــوْلٌ مَعْرُوْف ومَغْفِرَة ❁	اوبَـنِىْ إِخْوَانِهن أوبَـنِىْ
بـالَّيْل والنَّهار سِـرًّاوعَلَانِيَة ❁	أَخَوَاتِهن أونِسَــــاءِهن

❁ رَسُوْلِكَ : *dibaca* رَسُوْلِكَ *karena diathofkan pada kata :* عَبْدِكَ *yang dibaca jer.*
Huruf athofnya wawu. Dasarnya : ٩٤. فالعطف مطلقا . .

Latihan Memberi Makna

بِالَّيْلِ * وَالنَّهَارِ * سِرًّا * وَعَلَانِيَة

Di waktu malam	Ing dalem wengi	بِالَّيْلِ ڤِ اغداءلم وغى
.... siang	.... rino	وَالنَّهَارِ رينا
dengan rahasia	kelawan samar	سِرًّا كلاوان سمار
.... kelihatan	.... ngédhéng	وَعَلَانِيَة لن غيدغ

﴿ اَلْبَدْلُ ﴾

BADAL (Pengganti)

***Badal** adalah kata yang mengikuti i'rob sebelumnya yang menjadi tujuan hukum atau penjelas, dengan tanpa lantaran huruf athof.*

Dasarnya : ... اَلتَّابِعُ . ٩٥

Kata yang sebelum badal disebut : مُبْدَلْ مِنْهُ *(yang digantikan)*

Berilah arti pada kata yang menjadi *badal* dengan makna *yaitu / yang jadi (rupane /hiyo)*

على سيّدنا محمّد ⇐ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ	عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ : tanpa harokat dibaca : عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ menjadi : عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

اللّهمّ صَلِّ على سَيِّدنا مُحَمَّد عَبدك ورَسُوْلك النَّبِيِّ الأُمِّيِّ

إهْدِنا الصِّراطَ المُسْتَقِيْم صِراطَ الَّذين انْعَمْتَ عليهم

وكذلك جَعَلْنا لكلّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيَاطِيْنَ الإِنْسِ والْجِنِّ

ولله على النَّاسِ حِجُّ البَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اليه سبيلا

قُتِلَ اَصْحَابُ الْأُخْدُوْدِ النَّارِ ذَاتِ الْوَقُوْدِ

إِذْقَالَ لهم أخوهم نُوْحٌ أَلَا تَتَّقُوْنَ ❁ واذكُرْ عَبْدَنا أَيُّوْبَ إِذْنَادٰى رَبَّه

ذِكْرُ رَحْمَةِ رَبِّكَ عَبْدَه زَكَرِيَّا ❁ يَسْئَلُوْنَكَ عن الشَّهْرِ الْحَرَامِ قِتَالٍ فيه

إِذْقَالَ لهم أخوهم صالح الاتتّقون ❁ إذقال لهم أخوهم لُوْطٌ ألا تتّقون

❁ مُحَمَّدٍ : dibaca مُحَمَّدٍ karena menjadi badalnya kata : سَيِّدِنَا yang dibaca jer.

❁ مُحَمَّدٍ : menjadi badal karena memperjelas kata : سَيِّدِنَا dan apabila سَيِّدِنَا di-buang masih bisa dipaham. Dasarnya : ... اَلتَّابِعُ . ٩٥

✲ Ciri-ciri badal adalah : Bila kata yang sebelumnya (yang dibadali) dibuang, maka badal bisa mengganti kedudukannya dan tidak merubah pemahaman.



Tempat-tempat berhenti lalu diberi makna

اَلْحَمْدُ ★ لِلّٰهِ ★ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

اَلْحَمْدُ : karena ada al

لِلّٰهِ : karena nama

رَبِّ الْعَالَمِيْنَ : tidak boleh berhenti pada kata رَبِّ sebab tak ada al dan tak ada tanwin.



اَلرَّحْمٰنِ : sebab kata اَلرَّحْمٰنِ ada al.

اَلرَّحِيْمِ : sebab kata اَلرَّحِيْمِ ada al.

مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ

مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ : sebab kata : اَلدِّيْنِ yang ada al.

اِيَّاكَ ★ نَعْبُدُ ★ وَاِيَّاكَ ★ نَسْتَعِيْنُ

اِيَّاكَ : sebab كَ adalah dhomir.

نَعْبُدُ : sebab kata نَعْبُدُ berupa fi'il.

وَاِيَّاكَ : sebab كَ adalah dhomir.

نَسْتَعِيْنُ : sebab kata نَسْتَعِيْنُ berupa fi'il.

✲ Tempat berhenti lalu diberi makna :

1. Isim dhomir.
2. Isim yang ada al.
3. Isim mausul.
4. Nama orang.
5. Tanwin.
6. Semua kata fi'il
7. Isim isyaroh yang tidak ada *musyar ilaih* (مُشَارٌ اِلَيْهِ)nya (yaitu kata yang ditunjuk) Bila ada musyar ilaih (مُشَارٌ اِلَيْهِ) nya maka pemberian makna pada musyar ilaih (مُشَارٌ اِلَيْهِ) nya. cirinya biasanya ada al, yang terletak setelah isyaroh.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI



CATATAN

CATATAN